

BAB 4**METODE PENELITIAN****4.1. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental yaitu observasional analitik yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi dengan menggunakan desain *case control*. Kelompok kasus merupakan ibu yang melahirkan dengan diagnosa preeklampsia dan kelompok kontrol merupakan ibu yang melahirkan tidak preeklampsia.

4.2. Populasi dan Sampel**4.2.1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu melahirkan yang dirawat di RSUD “Kanjuruhan” Kepanjen Kab.Malang selama bulan Juni - Juli 2014. Subyek penelitian ini terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok kasus merupakan ibu yang melahirkan dengan diagnosa preeklampsia dan kelompok kontrol merupakan ibu yang melahirkan tidak preeklampsia. Rata-rata populasi ibu yang melahirkan dengan diagnosa preeklampsia dalam 3 bulan terakhir berjumlah 33 orang

4.2.2. Sampel

Sampel dalam populasi penelitian ini adalah ibu melahirkan yang dirawat di RSUD “Kanjuruhan” Kepanjen Kab.Malang dengan diagnosa preeklampsia

dan tidak preeklampsia selama bulan Juni – Juli 2014 yang memenuhi kriteria inklusi. Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi, maupun kriteria eksklusi.

Kelompok kasus :

Kriteria inklusi

1. Ibu melahirkan yang dirawat di RSUD “Kanjuruhan” Kapanjen Kab.Malang dengan diagnosa preeklampsia
2. Melakukan antenatal care minimal 2 kali, yaitu saat awal trimester pertama dan akhir trimester ketiga sebelum melahirkan
3. Tidak ada riwayat hipertensi kronik sebelum kehamilan
4. Tidak ada riwayat hipertensi kronik dalam keluarga

Kriteria eksklusi

1. Pasien tidak bersedia menjadi responden
2. Data responden tidak lengkap
3. Usia <20 tahun dan usia >35 tahun

Kelompok kontrol :

Kriteria inklusi

1. Ibu melahirkan yang dirawat di RSUD “Kanjuruhan” Kapanjen Kab.Malang tidak preeklampsia
2. Melakukan antenatal care minimal 2 kali, yaitu saat awal trimester pertama dan akhir trimester ketiga sebelum melahirkan
3. Tidak ada riwayat hipertensi kronik sebelum kehamilan
4. Tidak ada riwayat hipertensi kronik dalam keluarga

Kriteria eksklusi

1. Pasien tidak bersedia menjadi responden
2. Data responden tidak lengkap
3. Usia <20 tahun dan usia >35 tahun

4.2.3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

4.2.4. Jumlah Sampel

Penetapan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus (Nursalam, 2011) :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{33}{1 + 33(0,05)^2}$$

$$n = 30$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat signifikansi (d = 0,05)

Jadi jumlah sampel minimal dalam penelitian ini untuk kelompok kasus adalah 30 orang dari 33 populasi yang ada. Sedangkan untuk kelompok kontrol mengikuti jumlah dari kelompok kasus yaitu 30 orang.



4.3. Variabel Penelitian

4.3.1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kenaikan berat badan saat hamil.

4.3.2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian preeklampsia.

4.4. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di RSUD “Kanjuruhan” Kepanjen Kab.Malang pada bulan Juni - Juli tahun 2014.

4.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan melihat data sekunder berupa rekam medis dan catatan berat badan di kartu *antenatal care* pada ibu melahirkan yang dirawat di RSUD “Kanjuruhan” Kepanjen Kab.Malang pada bulan Juni - Juli 2014. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar penelitian yang dibuat oleh peneliti, berisi poin-poin yang perlu dicari dan diisi oleh peneliti.

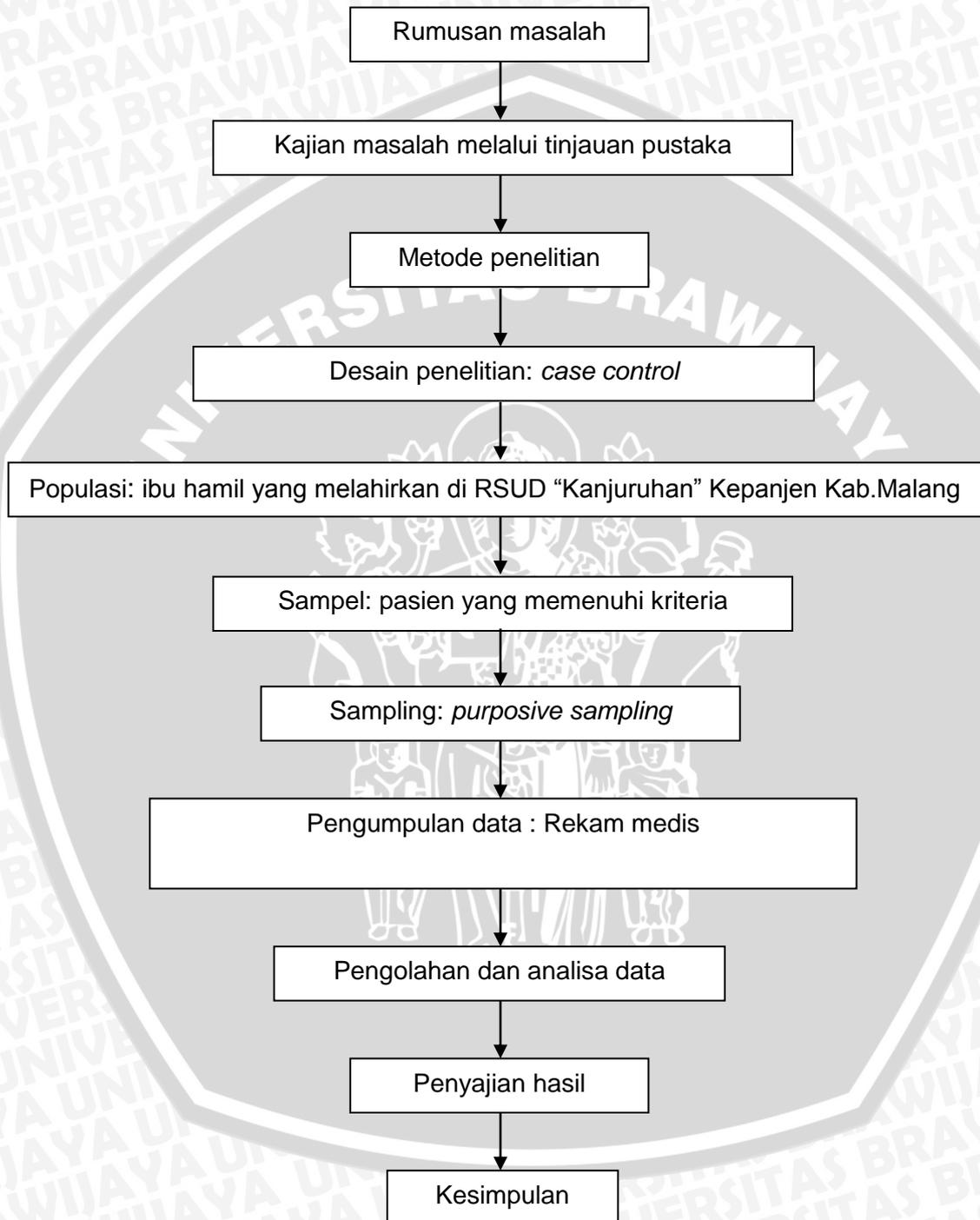
4.6. Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Kenaikan Berat Badan Saat Hamil dengan Kejadian Preeklampsia

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Skala Ukur	Alat Ukur	Skor
Variabel Independen					
Kenaikan Berat Badan	Penambahan berat badan ibu selama kehamilan yang didapatkan dari pengurangan berat badan trimester 3 dengan berat badan sebelum hamil dan dinyatakan dalam satuan kilogram	Berat badan sebelum hamil dan berat badan saat trimester 3 yang tercatat di kartu ANC	Ordinal	Rekam medis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang dari normal 2. Normal 3. Lebih dari normal Jika BMI sebelum hamil termasuk : <ul style="list-style-type: none"> - underweight, maka kenaikan BB yang harus dicapai = 12.7-18.1 - normal weight, maka kenaikan BB yang harus dicapai = 11.3-15.8 - overweight, maka kenaikan BB yang harus dicapai = 6.8-11.3 - obese, maka kenaikan BB yang harus dicapai = 4.9-9

Variabel Dependen					
Preeklampsia	Responden yang secara klinis dan diagnostik menderita preeklampsia yang ditandai dengan TD \geq 140/90 dan proteinuria 1+ dipstick ditandai dengan adanya edema	Tekanan darah \geq 140/90 dan proteinuria ditandai dengan adanya edema	Ordinal	Rekam medis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Preeklampsia ringan = TD sistolik 140-160 mmHg dan TD diastolik 90-110 mmHg disertai adanya proteinuria 1+ dipstick 2. Preeklampsia berat = TD sistolik >160 mmHg dan TD diastolik >110 mmHg disertai adanya proteinuria \geq2+ dipstick

4.7. Prosedur Penelitian



Gambar 4.1 Prosedur penelitian

4.8. Pengolahan Data

Setelah data lembar penelitian terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data melalui beberapa tahap, sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing diperlukan untuk menilai kelengkapan pengisian lembar penelitian.

Jika terdapat data yang kurang, maka peneliti akan melengkapi data yang belum lengkap. Pengoreksian ini dilakukan setelah selesai mengisi seluruh poin dalam lembar penelitian.

2. *Coding*

Data responden pada lembar penelitian dikonversi dalam bentuk pengkodean berupa angka untuk mempermudah proses tabulasi dan analisa data. Pada tiap lembar penelitian diberi kode berupa angka 1-30 pada masing-masing kelompok. *Coding* juga diberikan pada item-item yang tidak diberi skor, yaitu:

- 1) Usia, 20-25 tahun diberi kode 1, 26-30 tahun diberi kode 2, 31-35 tahun diberi kode 3
- 2) Paritas, primigravida diberi kode 1, multigravida 2 diberi kode 2, multigravida 3 diberi kode 3, grandemultigravida 4 diberi kode 4, grandemultigravida 5 diberi kode 5
- 3) Variabel kenaikan berat badan, kurang dari normal diberi kode 1, normal diberi kode 2, lebih dari normal diberi kode 3
- 4) Variabel kejadian preeklampsia, normal (tidak preeklampsia) diberi kode 1, preeklampsia ringan diberi kode 2, preeklampsia berat diberi kode 3

3. Scoring

a. Pengkategorian kenaikan berat badan

Angka kenaikan berat badan didapat dari pengurangan BB saat trimester 3 dan BB sebelum hamil. Kemudian hasil pengurangan dicocokkan dengan rekomendasi kenaikan BB yang sesuai dengan kategori BMI sebelum hamil. Bila angka kenaikan BB kurang dari yang direkomendasikan maka skor yang didapat adalah *kurang dari normal*, sedangkan bila angka kenaikan BB sesuai dengan yang direkomendasikan maka skor yang didapat adalah *normal*, kemudian bila angka kenaikan BB lebih dari yang direkomendasikan maka skor yang didapat adalah *lebih dari normal*.

Tabel 4.2 Rekomendasi peningkatan berat badan saat hamil (IOM,2009)

Kategori BMI Sebelum Hamil	BMI	Peningkatan BB yang Direkomendasikan	
		Pound	Kilogram (Kg)
Underweight	<18.5	28-40	12.7-18.1
Normal weight	18.5-24.9	25-35	18.5-15.8
Overweight	25.0-29.9	15-25	6.8-11.3
Obese	≥30.0	11-20	4.9-9

b. Pengkategorian preeklampsia

- 1) Preeklampsia ringan = TD sistolik 140-160 mmHg dan TD diastolik 90-110 mmHg disertai adanya proteinuria 1+ dipstick
- 2) Preeklampsia berat = TD sistolik >160 mmHg dan TD diastolik >110 mmHg disertai adanya proteinuria ≥ 2+ dipstick

4. Tabulasi data

Data yang sudah terkumpulkan kemudian dikelompokkan pada jawaban yang sesuai dengan variabel yang diteliti.

4.9. Analisa Data

4.9.1. Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini dilakukan pada usia, paritas, tekanan darah, kenaikan berat badan saat hamil, dan preeklampsia. Setiap variabel dicari persentasenya dan disajikan dalam bentuk *pie chart*.

4.9.2. Analisis Bivariat

Pada analisis bivariat, analisa digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Untuk mengetahui hubungan dan seberapa kuat hubungan tersebut, hasil penilaian suatu variabel diuji dengan menggunakan uji statistik. Dalam penelitian ini akan diuji hubungan antar dua variabel kenaikan berat badan saat hamil dengan preeklampsia.

Analisis bivariat dalam penelitian ini diuji dengan bantuan SPSS (*Software Product and Service Solution*) versi 16.0 dan menggunakan metode analisa korelasi *Spearman Rank*, dengan nilai kemaknaan $p \leq 0,05$, yang berarti bila $p \leq 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga terdapat hubungan bermakna antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen.

4.10. Etika Penelitian

Penelitian yang dilakukan tidak boleh bertentangan dengan etik dan hak responden harus dilindungi. Tujuan penelitian juga harus etis karena subjek yang digunakan adalah manusia.

4.10.1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada subyek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan yang akan dilakukan. Apabila subyek menolak menjadi responden, maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghormati subyek.

4.10.2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data tetapi lembar tersebut hanya diberi inisial.

4.10.3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Merupakan masalah etika dengan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4.10.4. Manfaat (*Beneficience*)

Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai manfaat yang didapat responden dengan mengikuti penelitian ini. Adapun manfaat yang didapat responden yaitu responden mendapatkan souvenir berupa sebuah sabun bayi dan handuk. Sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan kontrak waktu dengan responden sesuai dengan persetujuan dari responden.

4.10.5. Keadilan (*Justice*)

Right to Justice yaitu subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau drop out sebagai responden.